

ABSTRAK

IMPLEMENTASI INSTRUMEN *ASSESSMENT FOR LEARNING* MENGUNAKAN *CASE BASED LEARNING* DALAM MENGUKUR LEVEL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK

Oleh

Nia Nurma Yunita

Kemampuan berpikir kreatif sangat penting, namun jarang sekali dilakukan penelitian terutama di bidang fisika untuk melihat tingkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan level kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang terukur dalam penggunaan instrumen *Assessment for Learning* berbasis *Case Based Learning*. Sampel yang digunakan, yaitu peserta didik kelas X Merdeka 2 dan X Merdeka 3 sebagai kelas eksperimen di SMAN 1 Sragi Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode campuran (*Mixed Methods*) dengan jenis *Explanatory Sequential Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan berpikir kreatif peserta didik sebesar 79.82, nilai tengah 80.00, nilai variansi 45.46, nilai Std. Deviasi 6.74, nilai terendah 52.0, nilai tertinggi 92.0 dan melampaui ketuntasan klasikal dengan jumlah 69 dari 71 peserta didik (97%) tuntas. Sehingga, level yang terukur adalah sangat kreatif (level 4), kreatif (level 3), dan cukup kreatif (level 2). Didapatkan simpulan bahwa level kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang terukur dalam penggunaan instrumen *Assessment for Learning* berbasis *Case Based Learning* berturut-turut sebagai berikut: sebanyak 35 peserta didik memperoleh nilai dengan rentang 81 – 100% kriteria nilai baik sekali (A) dan tergolong level 4; sebanyak 35 peserta didik memperoleh nilai dengan rentang 61 – 80% kriteria nilai baik (B) dan tergolong level 3; dan 1 peserta didik memperoleh nilai dengan rentang 41 – 60% kriteria nilai cukup (C) dan tergolong level 2.

Kata kunci: *Assessment for Learning* (AfL), *Case Based Learning*, kemampuan berpikir kreatif